

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN PSAK 71 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK X**

#### **(Studi Pada Bank X salah satu BUMD terbesar di Indonesia KBMI 2)**

PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan telah diterapkan sejak 1 Januari 2019. PSAK 71 merupakan penggabungan dari IFRS 9 yang pelaksanaannya dihitung pada 1 Januari 2020. PSAK 71 sebagai regulasi baru akan memberikan dampak yang signifikan bagi perbankan di Indonesia, khususnya di menghitung CKPN. Beberapa perusahaan diperbolehkan untuk menerapkan PSAK 71 lebih awal untuk memastikan perusahaan dapat mempelajari dan menyinkronkan laporan mereka dengan PSAK ini. Penelitian ini dilakukan berdasarkan situasi Bank tempat peneliti bekerja saat ini. PSAK 71 memperkenalkan metode baru, yaitu kerugian yang diharapkan yang berwawasan ke depan. Selain berwawasan ke depan, standar baru ini mengharuskan entitas pelaporan untuk memasukkan informasi dari peristiwa masa lalu dan kondisi saat ini dalam pengukuran kerugian kredit yang diharapkan (ECL). Artinya bank wajib menyediakan CKPN dalam kategori kredit atau pinjaman, yaitu lancar, diragukan, atau macet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK 71 terhadap CKPN terhadap kredit dan permodalan bank serta kinerja keuangan bank ditinjau dari laba bersih sebelum dan sesudah penerapan standar baru.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dampak penerapan PSAK 71 baru ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan Bank yang telah dipublikasikan dan rasio keuangan Bank. Temuan penelitian ini, penerapan PSAK 71 berdampak positif, dapat memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan untuk memberikan penilaian tentang jumlah, periode dan ketidakpastian tentang arus kas masa depan. Namun ada beberapa dampak negatif seperti akan meningkatkan CKPN dan menurunkan KPPM (atau Capital Adequacy Ratio). Akan terjadi peningkatan CKPN hingga 50% dan penurunan KPM sebesar 0,5%. Penelitian ini menemukan bahwa CKPN dan Laba berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Bank X yang diproksikan dengan ROA dan DER tetapi sebaliknya untuk rasio Kinerja ROE dan LDR.

Sangat penting bagi Bank untuk melakukan persiapan yang baik dari aspek strategis, teknis dan operasional karena penurunan CKPN dapat berdampak pada kinerja Bank dan akan lebih banyak risiko yang harus ditangani bagi Bank.

## ***ABSTRACT***

PSAK 71 is about Financial Instrument has been applied since January 1st 2019. PSAK 71 is the merger of IFRS 9 whose implementation is calculated on January 1, 2020. PSAK 71 as a new regulation will have a significant impact on banking in Indonesia, especially in calculating CKPN. Some firms are allow to implement PSAK 71 early in order to make sure the firms can learn and sincronize their report with this PSAK. This research conducted base on current situation of the Bank where researcher work. PSAK 71 introduces a new method, namely the expected loss which is forward-looking. In addition to being forward-looking, this new standard requires reporting entities to include information from past events and current conditions in the expected credit loos (ECL) measurement. This means that bank must provide CKPN in the credit or loan category, which are current, doubtful, or bad. This study aims to analyze the application of PSAK 71 to CKPN on bank credit and capital and bank financial performance in terms of net income before and after the application of the new standard.

This research is quantitaive study of the impact of this new PSAK 71 uses quantitative data in the form of Bank financial statements which has been published and the Bank's financial ratios. Finding of this research, the implementation of PSAK 71 has positive impact, it could give relevant information for the user of financial report to give valuation about total, period and uncertainty about future cash flow. But there is some negative impact such as it will increase CKPN and decrease KPPM (or Capital Adequacy Ratio). There will be about up to 50% increasing of CKPN and 0,5% decreasing of KPPM. This study found that CKPN and Profit have a positive impact of financial Performance on Bank X as proxied by ROA and DER but on contrary for the ROE and LDR Performance ratios.

It is very important for Bank to make good preparation from the strategic aspect, technical and operational aspect because the decreasing of CKPN could impact the Bank performance and there will be more risk to be handled for the Bank